

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan terhadap hasil perhitungan data penelitian yang telah melalui pengujian analisis statistik tentang pengaruh Motivasi Orang tua dan Bimbingan Orang Tua terhadap prestasi belajar PAI siswa akan dibahas lebih lanjut sebagai berikut:

1. Pengaruh Motivasi Orang tua dengan Prestasi belajar PAI Siswa Kelas XI AK di SMK Negeri I Bandung Tulungagung Tahun 2015/2016

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (H_a) motivasi orang tua diterima. Pengujian hipotesis motivasi orang tua dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dari uji kendal's tau dengan taraf signifikansi 0.05. Dari tabel *Kendal's Tau* diperoleh nilai $asympt\ sig = 0.005$ yang berarti nilai $asympt\ sig (0.005) < taraf\ signifikan (0.05)$. dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima, yang artinya, terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi orang tua dengan prestasi belajar siswa siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Hasil tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Sardiman¹ bahwa dalam kegiatan belajar, motivasi sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu (siswa) dapat

¹Sardiman, *Interaksidan Motivasi Orang tua Mengajar.* (Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada, 2007) hal. 75

tercapai. Motivasi Orang tua adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual yang berperan dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi kuat akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar, sehingga hasil belajar akan optimal kalau ada motivasi yang tepat.

Teori tersebut menegaskan bahwa dengan adanya Motivasi Orang tua yang tinggi maka dapat mendorong siswa untuk dapat melaksanakan aktivitas belajar secara maksimal. Dorongan tersebut misalnya keinginan diri siswa untuk mendapat nilai yang tinggi, mendapat pujian, hadiah, maupun keinginan untuk meraih cita-cita sehingga siswa terdorong untuk melakukan suatu hal, seperti belajar guna mencapai keinginan-keinginan tersebut.

Indikator Motivasi Orang tua dalam penelitian ini adalah mengacu pada pendapat menurut Mudjiono dan Dimiyati² yang berjumlah 5 (lima) yaitu Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses dan hasil akhir, Menginformasikan tentang kekuatan usaha belajar. Mengarahkan kegiatan belajar. Membesarkan semangat belajar Menyadarkan tentang adanya perjalanan belajar dan kemudian bekerja.

2. Pengaruh Bimbingan Orang tua dengan Prestasi belajar PAI Siswa Kelas XI AK di SMK Negeri I Bandung Tulungagung Tahun 2015/2016.

Berdasarkan hasil perhitungan di BAB IV hipotesis alternatif (Ha) bimbingan orang tua diterima. Pengujian hipotesis motivasi orang tua dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai signifikan dari uji kendal's

² Mudjiono dan Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran*. (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hal.80.

tau dengan taraf signifikansi 0.05. Dari tabel *Kendal's Tau* diperoleh nilai asymp sig = 0.003 yang berarti nilai asymp sig (0.003) > taraf signifikan (0.05). dari analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja diterima, yang artinya, ada hubungan yang signifikan antara bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan teori yang diungkapkan oleh Baharuddin yang menyatakan bahwa perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu sekumpulan obyek. Individu yang sedang memperhatikan suatu benda berarti seluruh aktivitas individu dicurahkan atau dikonsentrasikan pada benda tersebut. Juga menurut Slameto³ dimana perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya. Perhatian yang menjadi fokus pada penelitian ini adalah Bimbingan Orang Tua yang diberikan kepada anak dalam rangka menunjang prestasi belajar anak. Sesuai dengan hasil penelitian bahwa Bimbingan Orang Tua terhadap belajar anak sangat penting karena orang tua memiliki tanggung jawab terhadap pendidikan anak. Agar anak dalam belajar menghasilkan prestasi belajar yang memuaskan maka orangtua hendaknya memberikan perhatian akan kebutuhan belajar anak.

³Slameto, *Belajar dan faktor faktor yang mempengaruhinya* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010),hal.105

Indikator dari variabel Bimbingan Orang Tua menurut Soeparwoto⁴ ada enam indikator yaitu, kelengkapan sarana dan prasarana anak, menyediakan biaya pendidikan anak, membimbing dan memotivasi anak dalam belajar, mengarahkan belajar anak, dan memperhatikan prestasi belajar, memperhatikan pergaulan anak. Dari ke enam indikator variabel Bimbingan Orang Tua tersebut yang paling tinggi memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar PAI yaitu adalah indikator kelengkapan sarana dan prasarana anak, sedangkan indikator yang memberikan kontribusi paling rendah adalah membimbing dan memotivasi anak dalam belajar.

3. Pengaruh Motivasi dan bimbingan Orang tua secara bersama-sama dengan Prestasi belajar PAI Siswa Kelas XI AK di SMK Negeri I Bandung Tulungagung Tahun 2015/2016.

Uji F dimaksudkan untuk mengetahui pengaruh semua variabel X1 dan X2 terhadap variabel Y. Dalam hal ini adalah adanya korelasi secara bersama-sama antara motivasi dan bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa dengan menggunakan perbandingan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Hasil yang diperoleh dari F tabel adalah 3.09. Berdasarkan hasil analisis data menggunakan perhitungan SPSS diperoleh F hitung sebesar 5.491. Hal ini menunjukkan $F_{hitung} (5.491) > F_{tabel} (3.09)$ dan tingkat signifikansi $0.005 < 0.05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapatlah ditarik kesimpulan adanya hubungan secara bersama – sama motivasi dan

⁴Soeparwotodkk. *Psikologi Perkembangan*. (Semarang:UPTMCKUNNES,2007), hal.156.

bimbingan orang tua dengan prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMKN 1 Bandung Tulungagung.

Hasil penelitian mendukung teori Tu'u menyatakan, "Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru". Menurut Slameto⁵ ada dua faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu meliputi: (1) faktor jasmaniah yang terdiri dari faktor kesehatan dan cacat tubuh; (2) faktor psikologis yang terdiri dari intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan; dan (3) faktor kelelahan. Faktor ekstern adalah faktor yang ada diluar individu, yaitu: (1) faktor keluarga yang terdiri dari cara orang tua mendidik anak, relasi antar anggotakeluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orangtua, dan latar belakang kebudayaan; (2) faktor sekolah yang terdiri dari metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan gedung, metode belajar, dan tugas rumah; dan (3) faktor masyarakat yang terdiri dari kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat. Dalam penelitian ini prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor intern yaitu Motivasi Orang tua dan faktor ekstern yaitu Bimbingan Orang Tua.

⁵Slameto, *Belajar Dan Faktor Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta : PT. Rineka Cipta, 2010), hal.54-72